

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini, persaingan pasar industri sangat terasa sehingga penting bagi perusahaan untuk memproduksi suatu produk yang berkualitas agar bisa diterima oleh pasar. Kualitas produk yang baik merupakan standar ukur bagi pelanggan untuk menggunakan suatu produk. Oleh karena itu, perusahaan selalu berkomitmen untuk menghasilkan kualitas produk yang baik untuk memenuhi keinginan pelanggan. Namun pada kenyataannya, masih terjadi cacat pada saat proses produksi.

Plywood atau tripleks merupakan produk dari hasil olahan kayu gelondongan. Plywood terbuat dari beberapa lembaran kayu yang tipis atau yang sering disebut *veneer core*. Untuk mendapatkan lembaran *veneer core*, maka kayu gelondongan akan melewati proses pengupasan di mesin rotary sehingga kayu gelondongan akan menjadi lembaran-lembaran *veneer core* dan kemudian lembaran *veneer core* akan di eratkan menggunakan lem sehingga menjadi sebuah produk plywood. Plywood terdiri dari 3 lapisan yaitu lapisan bagian depan yang disebut *Face* (F), lapisan bagian tengah disebut *Veneer Core* dan lapisan bagian paling belakang disebut dengan *Back* (B).

PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang beralamatkan di Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan cabang perusahaan dari PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dari PT. Sumber Graha Sejahtera dengan *branch* Sampoerna Kayoe yang berpusat di Jakarta. PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur didirikan pada tanggal 23 Januari tahun 2003 yang memproduksi *veneer core*. *Veneer core* ini merupakan produk yang penjualannya tinggi dengan rata-rata penjualan perbulan sebanyak 309.23. Seperti yang kita ketahui dan kita lihat di era saat ini dimana banyak sekali perusahaan yang memproduksi plywood sehingga sangat penting bagi PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur untuk tetap menjaga kualitas produk yang di hasilkan sehingga produk yang di hasilkan memiliki kualitas yang sangat baik agar bisa memuaskan konsumen. Maka dari itu sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk menjaga kualitas suatu barang yang di hasilkan karna saat peneliti melakukan penelitian di PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur serta melakukan wawancara kepada pihak terkait, maka didapatkan data serta informasi bahwa masih terdapat cacat produk pada produk *veneer core* ukuran 2.2 mm dan faktor-faktor penyebab cacat pada produk *veneer core* 2.2 mm, sehingga ini menghambat

target produksi yang akan di capai oleh PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur

Veneer core yang di hasilkan di PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur merupakan bagian tengah dari plywood. Pada PT. Sumber Graha Sejahtera Cab. Luwu Timur hanya memproduksi bagian tengah saja yang disebut dengan *veneer core*. Veneer core yang di produksi di PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur yaitu veneer core yang berukuran 2.0 mm, 2,2 mm, 2.7 mm, 2,9 mm dan 3.00 mm.

## **1.2 Rumusan Masalah**

PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur yang beralamatkan di Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan memproduksi veneer core yang merupakan bagian tengah dari plywood. Pada saat proses produksi veneer core berlangsung pada PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur memiliki suatu masalah yaitu banyaknya barang cacat yang sangat mempengaruhi target atau barang yang akan di produksi oleh PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur. Sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan cara mengidentifikasi jenis cacat dan penyebab terjadinya cacat pada saat proses produksi, dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melihat proses produksinya sehingga kita dapat menganalisis faktor yang menyebabkan cacat pada produk serta menghitung nilai DPMO, *Level Sigma* agar dapat memberikan upaya perbaikan serta mengatasi masalah yang terjadi mengenai jenis cacat dan faktor penyebab cacat pada produk *veneer core* ukuran 2.2 mm di PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang akan menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada produk Veneer Core ukuran 2.2 mm di PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur.
2. Penelitian ini dilakukan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur.
3. Penelitian ini menggunakan data pada periode februari 2021-maret 2021.
4. Jenis cacat yang diamati adalah jenis cacat yang terjadi saat proses produksi Veneer Core di PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur.
5. Penelitian ini akan menggunakan metode six sigma dengan *tools* DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*).

#### **1.4 Tujuan Penilitan**

Adapun tujuan dari penilitan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi serta menentukan jenis cacat apa saja yang terjadi pada proses produksi *veneer core* di PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur.
2. Untuk Mengukur nilai DPMO dan tingkat level sigma yang telah berjalan.
3. Untuk menentukan serta mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor penyebab cacat pada proses produksi *veneer core* pada PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur.
4. Untuk memberikan upaya perbaikan agar bisa mengatasi masalah yang terjadi mengenai jenis cacat dan faktor penyebab cacat pada produk Veneer Core yang di hasilkan di PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Luwu Timur.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis cacat apa saja yang terjadi di perusahaan serta menganalisa penyebab terjadinya cacat untuk meningkatkan kualitas produk.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas tentang hasil penilitan ini maka materi-materi yang tertera pada hasil penilitan ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penyampaian adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINAJUAN PUSTAKA**

Pada BAB II ini berisi tentang landasan teori, yaitu teori-teori yang akan digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi pada penelitian ini. Penegasan teori-teori itu diambil dari buku ataupun jurnal yang berhubungan dengan six sigma dan FMEA dan masalah yang dialami oleh perusahaan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada BAB III ini berisi tentang informasi-informasi metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini guna untuk menunjang peneliti menyelesaikan masalah dengan disertai langkah-langkah penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada BAB IV ini berisikan tentang data yang telah peneliti peroleh selama proses penilitian berlangsung serta akan akan diolah dengan metode yang digunakan.

### **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB V ini berisi tentang hasil analisa data dan pembahasan masalah yang telah didapatkan selama proses penilitan dengan metode yang digunakan.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB VI ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil pengolahan data pada penilitan ini yang bertujuan untuk memberikan saran kepada pihak perusahaan.